

Aplikasi sistem informasi geografis untuk penentuan wilayah prioritas penanganan bahaya erosi (Studi kasus daerah aliran Citarum)

Eko Kusratmoko, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=90287&lokasi=lokal>

Abstrak

Memanfaatkan database berbasis SIG dari himpunan data fisik, sosial dan ekonomi daerah aliran Citarum yang telah tersusun, kemudian dilakukan analisis wilayah prioritas penanganan bahaya erosi. Tahap awal analisis dilakukan dengan penentuan wilayah potensi erosi dengan variabel kunci, lereng, wilayah dengan potensi erosi tinggi, jarak dari sungai utama dan tingkat perkembangan penduduk.

Hasil analisis memperlihatkan bahwa sebaran wilayah potensi tinggi dan sangat tinggi di daerah aliran Citarum mengambil porsi 32.5% dari luas DAS. Angka tersebut diperkirakan cukup akurat dengan membandingkan hasil perhitungan wilayah bahaya erosi dari BRLKT, Departemen Kehutanan tahun 1987. Secara spasial diperlihatkan korelasi negatif dengan angka $R = 0.59$ (sign pada $\alpha=0.01\%$) antara bobot potensi erosi dengan nilai NDVI hasil interpretasi citra landsat TM tahun 2000. Wilayah hilir aliran Cikondang dan sebagian wilayah hulu cikapundung diidentifikasi sebagai wilayah dengan prioritas ke-1 dalam penanganan bahaya erosi.